

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATEMATIS SISWA SMP/MTs MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM POSING***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

**ROSA AMELIA
NIM. 210205053**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATEMATIS SISWA SMP/MTs MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM POSING***

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Matematika

Oleh:

Rosa Amelia
NIM. 210205053

Mahasiswi Prodi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi

Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
NIP. 196403211989031003

Dr. H. Nuralam, M.Pd.
NIP. 196811221995121001

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATEMATIS SISWA SMP/MTs MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN *PROBLEM POSING***

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 13 Agustus 2025
19 safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
NIP. 196403211989031003

Khairina, M.Pd.
NIP. 198903102020122012

Penguji I,

Penguji II,

Budi Azhari, M. Pd.
NIP. 198003182008011005

Lasmi, S.Si., M.Pd.
NIP. 197006071999052001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saifur Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197101021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rosa Amelia
NIM : 210205053
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
Siswa SMP/MTS melalui Penerapan Pendekatan *Problem Posing*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Juli 2025
Yang Menyatakan,



METERAI TEMPEL
123AMX436930556

Rosa Amelia
NIM. 210205053

ABSTRAK

Nama : Rosa Amelia
NIM : 210205053
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP/MTS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Posing*
Tebal Skripsi : 159 Halaman
Pembimbing : Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
Kata Kunci : Berpikir Kreatif Matematis, *Problem Posing*

Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa masih tergolong rendah karena pendekatan yang diterapkan kurang dapat mengoptimalkan berkembangnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan pendekatan *problem posing*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan *problem posing* dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh dan untuk sampelnya yaitu siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pengumpulan data melalui soal *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data, didapat bahwa $t_{hitung} = 3,8636$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Jadi, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,8636 \geq 1,67$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dari pada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP/MTs Melalui Penerapan Pendekatan Problem Posing*" ini dapat diselesaikan dengan baik, guna memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, yang telah membawa umat manusia kepada alam yang berilmu pengetahuan ini.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tentu dapat terwujud dengan adanya bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu rasa terima kasih penulis sampaikan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd, selaku pembimbing awal yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan dalam penulisan proposal skripsi ini.
2. Bapak Budi Azhari, M.Pd, selaku penasihat akademik serta para dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan FTK beserta seluruh karyawan yang bertugas di FTK UIN Ar-Raniry yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd, selaku Ketua program Studi Pendidikan Matematika beserta seluruh staf-stafnya yang telah memberikan banyak bantuan.

5. Pengawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah membantu dalam menyediakan referensi untuk penulisan skripsi ini.
6. Ibu Cut Intan Salasyiah, M.Pd dan Ibu Pajarina, S.Pd., M.Pd., Gr selaku validator yang membantu penulis dalam memvalidasi instrumen penelitian.
7. Kepala SMP Negeri 6 Banda Aceh beserta dewan guru yang telah memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Alm Nurdin Ilyas dan Ibunda Karyati, abang-abang, kakak-kakak dan adik, serta keluarga besar yang banyak memberikan dukungan dan selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika terutama angkatan 2021 yang telah memberikan saran dan bantuan-bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya hanya Allah SWT yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat dari Bapak, Ibu serta teman-teman. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini. Namun jika penulis skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Maka itu penulis menerima saran dan kritik yang dapat membantu untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga usaha yang telah dilakukan ini bermanfaat dan kepada Allah lah meminta petunjuk dan ampunan-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 4 April 2025

Penulis,



Rosa Amelia

NIM. 210205053

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Soal Tes Awal Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	2
Gambar 1.2 Lembar jawaban siswa hasil penilaian soal tes awal.....	3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek-aspek Kemampuan Berpikir Kreatif	16
Tabel 2.2	Langkah-Langkah Pembelajaran Melalui Pendekatan <i>Problem Posing</i>	22
Tabel 2.3	Contoh Penerapan Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Penerapan Fungsi linear.....	25
Tabel 3.1	<i>Nonequivalent Control Group Design</i>	33
Tabel 3.2	Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif.....	35
Tabel 3.3	Kriteria <i>N-Gain</i>	44
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Banda Aceh	46
Tabel 4.2	Distribusi Jumlah Siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh	46
Tabel 4.3	Jadwal Kegiatan Penelitian	47
Tabel 4.4	Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Ordinal).....	48
Tabel 4.5	Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.6	Hasil Penskoran <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol	50
Tabel 4.7	Nilai Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4.8	Menghitung Proporsi.....	51
Tabel 4.9	Nilai Proporsi Kumulatif dan Densitas ($F(z)$)	53
Tabel 4.10	Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Interval Data kemampuan berpikir kreatif siswa pada Kelompok Eksperimen <i>Pretest</i> Nilai dengan Prosedur Manual.....	55
Tabel 4.11	Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Menggunakan MSI Prosedur Excel Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 4.12	Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Menggunakan MSI Prosedur Excel Kelompok Kontrol	56
Tabel 4.13	Hasil Konversi Data <i>Pretest</i> Skala Ordinal ke Skala Interval Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
Tabel 4.14	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (<i>pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.15	Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas Ekspeimen.....	59
Tabel 4.16	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (<i>pretest</i>) Kelas Kontrol	61
Tabel 4.17	Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> Kelas kontrol.....	63
Tabel 4.18	Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Ordinal)	65
Tabel 4.19	Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.20	Hasil Penskoran <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol	67
Tabel 4.21	Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Menggunakan MSI Prosedur Excel Kelompok Eksperimen.....	68

Tabel 4.22	Hasil Konversi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Menggunakan MSI Prosedur Excel Kelompok Kontrol	68
Tabel 4.23	Hasil Konversi Data <i>Posttest</i> Skala Ordinal ke Skala Interval Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	69
Tabel 4.24	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (<i>posttest</i>) Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.25	Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	72
Tabel 4.26	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (<i>posttest</i>) Kelas Kontrol	74
Tabel 4.27	Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas kontrol	75
Tabel 4.28	Hasil <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen	78
Tabel 4.29	Hasil <i>N-Gain</i> Kelas kontrol	79
Tabel 4.30	Hasil <i>N-Gain</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	81
Tabel 4.31	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (<i>posttest</i>) Kelas Eksperimen.....	83
Tabel 4.32	Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.33	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (<i>posttest</i>) Kelas Kontrol	87
Tabel 4.34	Uji Normalitas Sebaran <i>Posttest</i> Kelas kontrol	88
Tabel 4.35	Hasil <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen untuk Uji Statistik.....	91
Tabel 4.36	Hasil <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol untuk Uji Statistik	92
Tabel 4.37	Perbandingan Persentase Skor Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing	104
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Akademik.....	105
Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas	106
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	107
Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran	108
Lampiran 6 Lembar Validasi Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika	124
Lampiran 7 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	148
Lampiran 8 Tabel Statistik	153
Lampiran 9 Dokumentasi	154



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	Halaman
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iiiv
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Pembelajaran Matematika SMP/MTs.....	10
B. Kemampuan Berpikir Kreatif.....	11
C. Pendekatan <i>Problem Posing</i>	19
D. Penerapan Pendekatan <i>Problem Posing</i> Pada Aljabar	24
E. Penelitian Relevan	31
F. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian Data	34
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
2. Instrumen Pendukung Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	47
3. Analisis Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99

B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

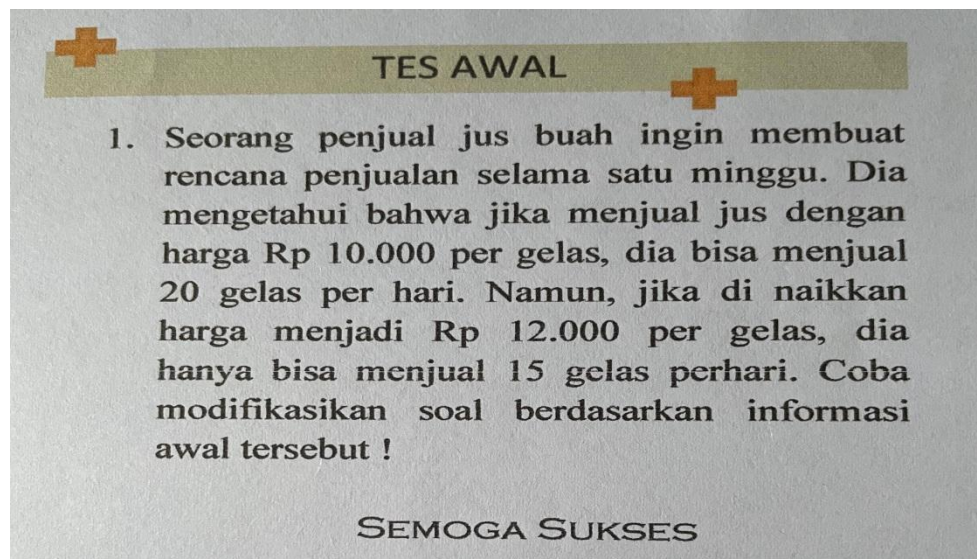
Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari pada setiap jenjang sekolah baik di tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena matematika termasuk disiplin ilmu pengetahuan yang melatih manusia berpikir logis, kritis dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam berbagai aspek kehidupan.

Begitu pula tujuan umum pembelajaran matematika adalah melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan.¹ Dengan itu dapat membuat pribadi-pribadi siswa dalam pembelajaran matematika menjadi lebih luas dalam memahaminya.

Meskipun ilmu matematika itu penting, namun masih ada siswa yang sukar dalam mempelajari matematika. Sebagian siswa memandang pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Karena anggapan yang demikian maka berakibat pada hasil belajar matematikanya. Persoalan hasil belajar matematika yang berada pada posisi yang kurang baik tersebut juga tampak pada sekolah yang akan peneliti lakukan penelitian yaitu di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Mengenai hal penelitian tersebut peneliti telah melakukan tes awal pada kelas VIII dengan mewawancarai Ibu Pajarina, S.Pd., M.Pd., Gr dan tes awal dilakukan pada tanggal 13 November 2024. Mengenai hal tentang pembelajaran matematika yang dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kuri kulum Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Depdikbud, 2004), h. 216.

VIII, dari itu ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum mampu bisa memahami materi matematika dan berkemampuan untuk berpikir kreatif dalam penyelesaian soal masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa masih belum bisa memahami materi dasar matematika. Gambaran hasil tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian dibawah ini:



Sumber: Abdurrahman, Mulono. (2019). *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII.*²

Gambar 1.1 Soal Tes Awal Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Berdasarkan soal tes awal yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penyederhanaan bahasa agar mudah dipahami, penyesuaian tingkat kesulitan soal dengan apa yang sedang dipelajari, serta pengintegrasian unsur-unsur *problem posing* yang mendorong siswa untuk tidak hanya menyelesaikan soal yang ada, tetapi juga mampu mengajukan soal baru yang berkaitan, sehingga tes yang dihasilkan benar-benar dapat mengukur peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Setelah dilakukan tes awal tersebut dapat dilihat bahwa hasil penilaiannya masih tergolong rendah sebagai berikut:

² Abdurrahman, Mulono. (2019). *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII.*

Date : _____

Nama : Riziq Mubarak
 Kelas : VIII-1
 Pelajaran : MTK (Observasi Awal)

Penyelesaian =

Jika harga jus Rp. 12.000, berapa banyak uang yang didapatkan penjual jus jika dia menjual 15 gelas ?

Jawab.

Uang yang didapatkan = harga per gelas x jumlah gelas yang terjual
 $= 12.000 \times 15$
 $= 180.000$

Jadi, penjual jus akan mendapatkan Rp. 180.000 jika harga jus Rp. 12.000 per gelas dan dia menjual 15 gelas.

50
 13-mei-2024
 Senin

Gambar 1.2 Lembar jawaban siswa hasil penilaian soal tes awal

Berdasarkan jawaban tersebut dapat dilihat bahwa siswa masih kurang mampu dalam menjawab soal tentang berkemampuan berpikir kreatif pada materi penerapan fungsi linear yang diberikan dan masih terdapat kesalahan dalam menyelesaikan soal tersebut. Dari hasil olah data yang dilakukan peneliti indikator yang menjadi persoalan kemampuan berpikir kreatif di SMP Negeri 6 Banda Aceh diperoleh 26,25% siswa dapat menjawab soal yang memuat indikator yang kelancaran. 28,75% siswa dapat menjawab soal yang memuat indikator keluwesan. 25% siswa dapat menjawab soal yang memuat indikator keaslian dan 27,5% siswa dapat menjawab soal yang memuat indikator kerincian sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh masih rendah.

Berdasarkan hasil tes awal dilihat bahwa meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa perlu mendapat perhatian penting dalam pembelajaran matematika. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif membutuhkan suatu pendekatan yang dapat mengakomodasi proses berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya-upaya pembenahan terhadap pembelajaran matematika di sekolah dalam rangka melatih kemampuan berpikir kreatif. Salah satu yang menjadi perhatian adalah metode pembelajaran, dalam hal ini apa pendekatan yang dilakukan oleh guru matematika di kelas.

Pemilihan pendekatan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran matematika akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang disajikan guru, sehingga hasil belajar siswa akan lebih optimal.³ Oleh karena itu, guru sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa bisa berpikir kreatif serta lebih aktif dan mempunyai motivasi dalam proses pembelajaran.

Suatu pendekatan yang cenderung menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan tentunya dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dimana pembelajaran dengan suasana belajar aktif dan bermakna, menentukan pendekatan yang tepat dengan materi yang disajikan sesuai pengalaman belajar siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar berpikir kreatif dan aktif dalam mempelajari matematika yaitu pendekatan *Problem Posing*.

Pendekatan *Problem posing* merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan kemampuan menganalisa/informasi yang terdapat dari soal-soal matematika, Karena pendekatan *Problem Posing* menuntut siswa untuk membuat pernyataan dari informasi yang diberikan tersebut. Selain itu, pendekatan *problem posing* dapat melatih siswa untuk membuat soal dari situasi yang diberikan sehingga siswa akan terbiasa dalam menghadapi dan menyelesaikan soal.⁴ Hasil penelitian dari Laila Zahara menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara individu sebanyak 20 siswa tuntas belajar dan 2 siswa tidak tuntas belajar pada materi statistika, sedangkan ketuntasan belajar klasikal melebihi kriteria yang telah ditentukan yaitu 90,9% siswa tuntas belajar.⁵ Begitu juga hasil penelitian dari Siti Hajar menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar

³ Syaiful B. Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal, 130.

⁴ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Ar- Ruzz Media, 2010), h, 5

⁵ Laila Zahara, *Penerapan Pendekatan Problem Posing pada Materi Statistika di Kelas IX SMP Negeri 8 Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010), h, 47

siswa MTsN Rukoh Banda Aceh pada materi himpunan.⁶ Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *Problem Posing* dapat mengoptimalkan hasil belajar matematika.

Dengan demikian dalam menerapkan *Problem Posing* pada pembelajaran di kelas juga mempertimbangkan materi yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. maka materi yang tepat yaitu penerapan fungsi linear salah satu materi yang dipelajari oleh siswa kelas VIII SMP/MTs. Penerapan Fungsi linear adalah fungsi matematika yang memetakan setiap nilai input (biasanya dilambangkan dengan x ke dalam nilai output (biasanya dilambangkan dengan $f(x)$) dengan hubungan yang dapat digambarkan dalam bentuk persamaan linear. Penerapan Fungsi linear ini memiliki dua komponen utama, yaitu koefisien dan konstanta. Materi ini sangat penting untuk dipelajari karena bisa dipakai untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun materi penerapan fungsi linear masih merupakan salah satu materi yang dianggap susah oleh siswa karena membutuhkan kombinasi keterampilan aljabar, pemahaman grafis, dan kemampuan untuk menerapkan konsep dalam situasi dunia nyata, yang bisa menjadi tantangan bagi siswa. Contohnya seperti penerapan dalam kontekstual. Maka dari itu daya serap dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan permasalahan yang diberikan tergolong rendah dan tingkat pemahaman serta karakteristik potensi dari setiap siswa juga berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP/MTs Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Posing*”**.

⁶ Siti Hajar, *Pendekatan Problem Posing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan di MTsN Rukoh Banda Aceh*. Skripsi (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2007), h, 7

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan *Problem Posing* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan *Problem Posing* dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

1. Secara teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan *Problem Posing*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata, serta

memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pendekatan *Problem Posing* dalam proses pembelajaran.

b. Sekolah

Menjadi masukan yang berarti dalam dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekolah. Dapat memperluas pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran dan memberikan kontribusi untuk menambah wawasan, rangking guru untuk dapat mempergunakannya pada materi lain maupun bidang studi lain.

c. Guru

Pendekatan *Problem Posing* dapat memberikan kontribusi pemikiran agar pembelajaran matematika dapat dilaksanakan secara lebih optimal, serta guru dapat mengajarkan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

d. Bagi siswa

Memberikan semangat, membangun mental, dan membangun daya menalar siswa, serta berani bertanya dan bisa berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik lain dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

E. Definisi Operasional

Adapun penjelasan istilah dalam permasalahan ini adalah:

1. Pendekatan Pembelajaran *Problem Posing*

Pendekatan *Problem Posing* merupakan pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa diminta untuk merumuskan, membentuk dan mengajukan pertanyaan atau soal dari situasi yang disediakan serta

menyelesaikan soal tersebut.⁷ Menurut Stayanova yang dikutip dalam modul Rahma Johar: “Pendekatan *Problem Posing* dapat diaplikasikan pada tiga bentuk aktifitas materi yang berbeda yaitu situasi *Free Problem Posing (Problem Posing bebas)*. Menurut tipe ini siswa diminta untuk membuat soal secara bebas berdasarkan situasi kehidupan sehari-hari. *Semi- structured Problem Posing (Problem Posing semi terstruktur)*. Dalam hal ini siswa diberikan suatu situasi bebas atau terbuka kemudian siswa diminta untuk mengajukan soal dengan mengkaitkan informasi itu dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya, *Structured problem posing (problem posing terstruktur)*. Dalam hal ini siswa diminta untuk membuat soal yang diketahui dengan mengubah data atau informasi yang diketahui, kemudian berdasarkan hal tersebut siswa diminta untuk mengajukan soal baru.⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Free Problem Posing (problem posing bebas)*. Menurut tipe ini siswa diminta untuk membuat soal secara bebas berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru. Pembelajaran *Problem Posing* adalah salah satu pendekatan yang mana dalam proses pembelajaran siswa dilatih untuk mengajukan pertanyaan sendiri sesuai informasi yang diperoleh. Pertanyaan yang dibuat oleh siswa bebas sesuai dengan kreativitas dan kemampuan masing-masing siswa.

2. Model Pembelajaran konvensional

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang biasa diterapkan selama proses pembelajaran yang berlangsung di suatu sekolah. Pembelajaran konvensional merupakan sebuah model pembelajaran yang bersifat *Teacher Centered* (berpusat pada guru). Menurut Arends, model pengajaran konvensional adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan

⁷ Tim MKPBM, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: UPI, 2001), h,34

⁸ Rahmah Johar, *Model-Model Pembelajaran*, Modul, (Banda Aceh: FKIP, 2007), h, 18

pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Sintaks model pembelajaran konvensional terdiri dari 5 fase (langkah), yaitu: (1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa; (2) mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan; (3) Membimbing pelatihan; (4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; (5) Memberi kesempatan pelatihan lanjutan dan penerapan.

3. Kemampuan berpikir kreatif

Kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental yang berhubungan dengan perilaku kreatifitas siswa yang indikatornya adalah kefasihan/kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), penguraian (*elaboration*), dan membuat hal yang baru (*originality*).

4. Materi Penerapan fungsi linear

Penerapan fungsi linear ini adalah salah satu bentuk cabang ilmu dari matematika yang pembahasannya memiliki dua komponen utama, yaitu koefisien dan konstanta. Materi ini sangat penting untuk dipelajari karena bisa dipakai untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

